

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017b). Objek penelitian pada penelitian ini adalah variabel Independen yaitu *Whistleblowing System* sebagai X_1 dan *Automatic Exchange of Information* sebagai X_2 serta diuji terhadap variabel Dependen yaitu *Tax Evasion* sebagai Y .

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017b). Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka untuk mengetahui perhitungan yang tepat bagi instansi pemerintah dalam melakukan perencanaan dan penyusunan anggaran dan peningkatan kinerja (Abidin, 2016).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasi), kejadian atau prosedur.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) definisi dari variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Sugiyono, 2016) Variabel Independent/Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, *Whistleblowing System* (X1) dan *Automatic Exchange of Information* (X2)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Sugiyono, 2016) Variabel Dependen/Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat penelitian ini adalah *Tax Evasion*.

Operasionalisasi Variabel dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Item
1	<i>Whistleblowing System</i> (X1)	Aplikasi yang digunakan untuk melaporkan pelanggaran.	a. Aspek Struktural b. Aspek Operasional c. Aspek Perawatan	Ordinal Diukur dengan 5 skala likert	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12
2	<i>Automatic Exchange of Information</i> (X2)	Standar untuk membuka dan saling memberikan informasi keuangan	a. Legislasi domestic b. Perjanjian Internasional persetujuan antar pejabat yang	Ordinal Diukur dengan 5 skala likert	13,14, 15,16, 17,18, 19,20, 21

		pada otoritas oajak baik di dalam maupun di luar negeri	berwenang c. Sistem transmisi data d. Terjaminnya kerahasiaan dan keamanan data		
3	<i>Tax Evasion</i> (Y)	Usaha yang dilakukan Wajib Pajak untung meringankan beban pajak dengan cara melanggar Undang-Undang	a. Tidak menyampaikan SPT b. Menyampaika n SPT dengan tidak benar c. Tidak mendaftarkan diri atau menyalahguna kan NPWP d. Tidak menyetorkan pajak yang telah dipungut atau di potong e. Berusaha menyuap fiskus	Ordinal Diukur dengan 5 skala likert	20,21, 22,23, 24,25, 26,27, 28,29, 30,31

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Bawono (2006) dalam (Masruroh, 2015) definisi populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Ekspor dan Impor yang berada di Kota Bandung yang berjumlah 66 Perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*. Definisi dari *Sampling Jenuh* yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2017a) adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sample jenuh* adalah *sensus*, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama
1	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
2	PT. Perkebunan Nusantara VIII
3	PT. General Food Industries Ltd
4	PT. Medion Ardhika Bhakti
5	PT. Sanbe Farma
6	PT. Tekad Mandiri Citra
7	CV. ABC
8	PT. Bandung Investindo Group
9	PT. Bina Citra Kharisma Lestari

10	PT. Tunas Samudra Kurnia (TSK) - Bandung
11	TECHNOMAS INTERNUSA BATUNUNGGAL
12	PT Gunawantex
13	PT. WELINDO NAYARA INDONESIA BRANCH OFFICE
14	Kinet
15	GlobalBiz Venture
16	PT. IDR Indonesia Raglan
17	Adorestreet
18	PT. EXPACIFIC INDONESIA PERSADA
19	PT Binsan Platinum Indonesia
20	SILVERLINE TEX VISION PRIVATE LTD
21	PT. Winner
22	Fada Jaya Abadi
23	PT. Istana Baladewa
24	Anda's Creations
25	Kanselirboots
26	PT. Karya Petra Semesta
27	PT. Existaraya Restu Bummimas
28	Persada Usaha Nlatra
29	PT. Sin Woo Inti Indonesia
30	Cayaha Cemerlang
31	PT. Marubeni Indonesia
32	Agrination Company
33	PT. MINA INDO JAPAN RESOURCES
34	PT. Subur Jaya Tbk
35	PT. Inti Duta Dwitama Transindo
36	PT. Kokusai Indo
37	PT. Panasia Interfi
38	Bumi Persada Indonesia
39	PT. Sing Berkah Global Managment
40	PT. PIKTONI TEXTILE
41	PT. Glory Agro Nusantara
42	PT. TRIDA SUKSES JAYA
43	Kopindosat
44	PT. Helix Mesindo Internasional
45	IMPORT BENANG DTY CHINA
46	PT. Paralon Textile Mill
47	Matres Unitad
48	PT. Mavic Lestarindo Persada
49	PT. BTS Indonesia
50	Hoyoun Indonesia
51	PT. Bicycle Labus
52	Endemik Wood
53	PT. Joy Of Blessing
54	PT. Anwan International

55	Javanika Charcoal Indonesia
56	IDN Berdikari Metal & Engineering
57	PT. Bahtera Alam Khatulistiwa
58	Romance Bedding & Furniture
59	PT. POLYCHEMIE ASIA PASIFIC PERMAI BANDUNG
60	PT. INDO KELAPA INTERNASIONAL
61	CV. SACIRA PRODUCTION
62	NHC Communications
63	PT. KARYA SENTRA DISTRIBUSI
64	PT. Sino Manunggal Sejati
65	CV.PILAR TANGGUH
66	PT. Genta Trikarya

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner yang dibagikan.

3.6 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan diisi atau dijawab oleh Perusahaan Ekspor dan Impor di Kota Bandung. Untuk memperoleh data yang sebenarnya kuisisioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat responden. Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala yang digunakan dalam tingkat pengukuran adalah skala interval atau sering disebut skala LIKERT yaitu skala yang berisi 5 tingkat prefensi jawaban. Skala likert dikatakan interval karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat

atau prefensi yang “lebih tinggi” dari setuju dan setuju “lebih tinggi” dari ragu-ragu (Ghozali, 2011:47). Dalam penelitian ini, menggunakan SPSS 25.00 untuk memperoleh hasil perhitungan dari berbagai metode yang digunakan dan dapat menganalisis perumusan masalah penelitian. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Terhadap Variabel Independen

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk . Cronbach’s alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Ghozali (2012:50) dalam (Lestari, 2015) dasar pengambilan keputusan adalah ketika suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,700.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson (Ghozali. 2012: 40) dalam (Lestari, 2015) Dalam metode ini dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal dengan menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot). Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Santoso, 2004).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika signifikan diatas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai Tolerance (TOL) dan metode Variance Inflation Factor (VIF). Nilai TOL berkebalikan dengan VIF. TOL adalah besarnya variasi dari satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sedangkan VIF menjelaskan derajat suatu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai cut off yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai TOL < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 1.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali,2011) dalam (Kautsarrahmelia, 2013). Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.2 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS. Dengan rumus regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tax Evasion

α = Konstanta

- b = Koefisien regresi
- X1 = *Whistleblowing System*
- X2 = Automatic Exchange of Information
- e = Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel –variabel independen. Sebaliknya jika R^2 kecil, maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05. Jika p-value > derajat keyakinan (0,05) maka H1 dan H2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka H1 dan H2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika $p\text{-value} > \text{derajat keyakinan (0,05)}$ maka H1 dan H2 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk F hitung dan F tabel. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H1 dan H2 diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitu pula sebaliknya.